

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Kehidupan manusia sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Pendidikan dapat mengembangkan pola pikir manusia. Pola pikir manusia dapat menggambarkan persepsi dari yang dipikirkan. Persepsi adalah “proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia” (Slameto, 2010:102). Informasi yang didapat untuk menjadikan persepsi yaitu dari hasil belajar. Hasil belajar menurut Sudjana (2009: 3) adalah “perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris.” Sistem pendidikan nasional termasuk di dalamnya yaitu rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar terbagi menjadi tiga kemampuan, yakni kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Tiga kemampuan dalam klasifikasi hasil belajar diterapkan pada pendidikan sebagai objek penilaian dari hasil belajar. Belajar dilakukan untuk meningkatkan pemahaman seperti pada bidang kepariwisataan. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tenaga kepariwisataan terbaik di dunia, salah satunya melalui Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB). Bahkan, PBB memasukkan STP Bandung ke dalam peringkat 48 terbaik di dunia sebagai *world class university*. (Angelic – Duta Besar Suriname, 2010:1). STPB (Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung) dahulu dikenal dengan nama NHI (baca: eNHai) adalah Perguruan

Tinggi Kedinasan yang bernaung di bawah Kementerian Kebudayaan & Pariwisata sedangkan secara teknis akademis dibina oleh Departemen Pendidikan Nasional. STPB memiliki tiga Jurusan yaitu Jurusan Hospitaliti, Jurusan Kepariwisata dan Jurusan Perjalanan. Jurusan Hospitaliti memiliki enam Program Studi (Prodi) yang terdiri dari Program Studi Akomodasi dan Katering (SAK), Administrasi Hotel (ADH), Manajemen Divisi Kamar (MDK), Manajemen Tata Hidangan (MTH), Manajemen Tata Boga (MTB), dan Manajemen Patiseri (MPI).

Prodi pada Jurusan Hospitaliti yaitu Studi Akomodasi dan Katering (SAK) memiliki jenjang pendidikan S-I. Program Studi Akomodasi dan Katering memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan konseptual dalam mengembangkan dan memberikan jasa konsultasi, penelitian dan deseminasi di bidang Akomodasi dan Katering dengan segala implikasinya. Waktu Studi yang ditempuh berkisar 8 Semester (4 -7 tahun), beban studi yang ditempuh oleh mahasiswa yaitu 145 SKS.

Program Studi Akomodasi dan Katering memiliki kompetensi lulusan baik dalam bidangnya masing-masing yaitu mahasiswa mampu merumuskan perencanaan konsep mengenai usaha akomodasi dan katering. Pada Program Studi Akomodasi dan Katering terdapat Mata Ajaran Pengantar Katering. Deskripsi Mata Ajaran Pengantar Katering yang tertulis pada Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Pengantar Katering (2010:1) yaitu “memberikan pemahaman terhadap ruang lingkup operasional dapur dalam suatu usaha Jasa Boga”. Tujuan

Instruksional Umum dari Mata Ajaran Pengantar Katering tercantum pada SAP

Pengantar Katering (2010:1) yaitu :

- a. Mengetahui dan memahami organisasi dan ruang lingkup serta fungsi bagian-bagian di dapur komersial,
- b. Penggunaan peralatan dapur dan prinsip higienitas serta sanitasi,
- c. Prinsip-prinsip metode pemasakan,
- d. Fungsi dan tanggung jawab sebagai *food handler*/juru masak profesional
- e. Tata letak dapur berdasarkan dapur komersial yang standar.

Proses belajar mengajar di STPB khususnya Program Studi Akomodasi dan Katering secara umum menerapkan prinsip-prinsip teknologi pendidikan, yang diakui oleh dunia internasional. STPB yang merupakan *benchmark* serta sesuai dengan studi pendahuluan melalui observasi dan studi dokumentasi pada seorang dosen STPB diperoleh keterangan tentang nilai hasil belajar Pengantar Katering dengan rata-rata memperoleh nilai baik inilah yang membuat penulis sebagai mahasiswi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI yang mendalami bidang katering khususnya pada Mata Kuliah Pengetahuan Katering peneliti terdorong untuk melakukan penelitian eksploratif mengenai persepsi tentang hasil belajar Mata Ajaran Pengantar Katering yang menjadi bahan masukkan ilmu untuk mempelajari katering.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Mengingat keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan peneliti, tidak semua faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa akan diteliti, pada penelitian ini penulis membatasi masalah

pada persepsi mahasiswa tentang hasil belajar “Pengantar Katering” pada Mahasiswa Program Studi Akomodasi dan Katering di STPB, yang meliputi:

- a. Persepsi mahasiswa tentang hasil belajar Pengantar Katering dalam kemampuan pengetahuan (kognitif), yaitu mencakup pengetahuan organisasi dan ruang lingkup serta fungsi bagian-bagian di dapur komersial, penggunaan peralatan dapur dan prinsip higienitas serta sanitasi, prinsip-prinsip metode pemasakan, fungsi dan tanggung jawab sebagai *food handler*/juru masak profesional dan tata letak dapur berdasarkan dapur komersial yang standar.
- b. Persepsi mahasiswa tentang hasil belajar Pengantar Katering dalam kemampuan sikap (afektif), yaitu mencakup sikap ketelitian dan kecermatan mahasiswa dalam penggunaan peralatan dapur dan prinsip higienitas serta sanitasi dalam pembuatan produk.
- c. Persepsi mahasiswa tentang hasil belajar Pengantar Katering dalam kemampuan keterampilan (psikomotor), yaitu mencakup keterampilan mahasiswa dalam memilih metode dasar memasak dan memilih tata letak dapur berdasarkan dapur komersial yang standar.

## **2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah menurut Sugiono (2010:35) merupakan “suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian persepsi mahasiswa tentang hasil belajar “Pengantar Katering” pada mahasiswa Program Studi Akomodasi dan Katering di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian diadakan untuk mencapai suatu tujuan, untuk memperjelas tujuan dari penelitian ini maka peneliti menentukan tujuan penelitian, yaitu :

#### **1. Tujuan Umum:**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian persepsi Mahasiswa tentang hasil belajar “Pengantar Katering” pada mahasiswa Program Studi Akomodasi dan Katering di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

#### **2. Tujuan Khusus:**

Tujuan khusus penelitian merupakan spesifikasi dari tujuan umum. Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi yang spesifik tentang :

- a) Persepsi mahasiswa tentang hasil belajar Pengantar Katering dalam kemampuan pengetahuan (kognitif), yaitu mencakup pengetahuan organisasi dan ruang lingkup serta fungsi bagian-bagian di dapur komersial, penggunaan peralatan dapur dan prinsip higienitas serta sanitasi, prinsip-prinsip metode pemasakan, fungsi dan tanggung jawab sebagai *food handler*/juru masak profesional dan tata letak dapur berdasarkan dapur komersial yang standar.
- b) Persepsi mahasiswa tentang hasil belajar Pengantar Katering dalam kemampuan sikap (afektif), yaitu mencakup sikap ketelitian mahasiswa dalam penggunaan peralatan dapur dan prinsip higienitas serta sanitasi dalam pembuatan produk.
- c) Persepsi mahasiswa tentang hasil belajar Pengantar Katering dalam kemampuan keterampilan (psikomotor), yaitu mencakup keterampilan

mahasiswa dalam memilih metode dasar memasak dan memilih tata letak dapur berdasarkan dapur komersial yang standar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan mahasiswa Program Studi Akomodasi dan Katering di STPB secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan informasi kepada:

1. Peneliti, dapat menambah dan meningkatkan wawasan tentang persepsi Mahasiswa tentang hasil belajar “Pengantar Katering” pada mahasiswa Program Studi Akomodasi dan Katering di STPB serta sebagai sarana mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah penulis peroleh selama perkuliahan.
2. Mahasiswa Program Studi Akomodasi dan Katering, sebagai sumber informasi dalam memahami gambaran hasil belajar “Pengantar Katering” di STPB.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi dalam penelitian ini yaitu :

Cover Skripsi

Pernyataan

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Abstrak

Daftar Isi

## BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi dan Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Organisasi Skripsi

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Gambaran Umum Persepsi
- B. Pengertian Hasil Belajar
- C. Satuan Ajar Perkuliahan Pengantar Katering
- D. Persepsi Mahasiswa Tentang Hasil Belajar Pengantar Katering

## BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Definisi Operasional
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Analisis Data

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Pemaparan Data
- B. Pembahasan Data

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

